

**NOTULENSI SIDANG KELOMPOK
BIDANG SARANA DAN PRASARANA
MUSRENBANG RKPD DIY 2020**

1. Kegiatan : Sidang Kelompok Musrenbang RKPD DIY
2020 Bidang Sarana dan Prasarana
Hari dan Tanggal : Jum'at, 12 April 2019
Jam : 08.30 s.d selesai
Tempat : Ballroom Hotel Eastparc Yogyakarta
2. Peserta : (terlampir dalam daftar hadir)
3. Ringkasan Pemaparan Sidang oleh Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Rancangan Awal RKPD 2020 telah diselesaikan pada Desember 2018, tahapan sekarang adalah penyempurnaan Rancangan RKPD 2020 menjadi Rancangan Akhir RKPD 2020. Dalam RKPD 2020 terdapat 4 tema tdkprioritas yaitu: Penurunan ketimpangan wilayah, Respon NYIA, Penurunan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan serta Pembiayaan pembangunan. Agenda acara ini yaitu pencermatan kegiatan tematik serta menentukan urutan prioritas keluaran-keluaran dalam kegiatan pada form yang telah dibagikan.

Terdapat 11 kegiatan yang mendukung tematik penurunan ketimpangan wilayah yaitu:

1. Pembangunan dan Peningkatan/Rehabilitasi Jalan/Jembatan
2. Pengembangan Sarpras Drainase dan Jaringan Irigasi
3. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
4. Pengembangan Sarpras Air Baku
5. Penyediaan Sarana Prasarana Fasilitas Keselamatan Jalan
6. Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek
7. Penerapan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
8. Rehabilitasi Hutan dan Lahan
9. Konservasi Sumber Daya Alam
10. Pemanfaatan Sumber Daya Hutan
11. Perumusan Kebijakan Infrastruktur Daerah

Terdapat 4 kegiatan yang mendukung tematik respon NYIA yaitu:

1. Peningkatan / Rehabilitasi Jalan
2. Penyelenggaraan PSU Kawasan Strategis
3. Penerapan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
4. Penyediaan Sarana Prasarana Fasilitas Keselamatan Jalan

Terdapat 10 kegiatan yang mendukung tematik Penurunan Kemiskinan dan Peningkatan Pendapatan yaitu:

1. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni
2. SPAMDES / Penyediaan Air Minum
3. Instalasi Listrik Rumah Tangga
4. Penanganan Kumuh PSU
5. Pembuatan Sumur Bor
6. Konservasi Sumber Daya Alam
7. Penatausahaan Produksi Hasil Hutan
8. Pemanfaatan Sumber Daya Hutan Produksi
9. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
10. Perumusan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan

Terdapat 2 kegiatan yang mendukung tematik respon NYIA yaitu:

1. Perumusan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan
2. Fasilitasi KPBU DIY

4. Tanggapan dan saran pada Sidang Kelompok

No.	Pertanyaan / tanggapan	Jawaban
1.	<p>Ir. Sutarto (Kepala DLHK DIY)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rehabilitasi Hutan dan Lahan saat ini tertulis 50 Ha, Hal ini perlu ditingkatkan volumenya untuk mempercepat penurunan ketimpangan wilayah. - Lingkungan hidup sebagai pengendalian dan pengawasan terhadap aktivitas/kegiatan yang memberikan tekanan kepada lingkungan. Perijinan lingkungan masuk sebagai Layanan Publik Prioritas di luar tematik - Penanganan sampah dapat dimasukkan dalam respon terhadap NYIA 	<p>Aris Prasena</p> <ul style="list-style-type: none"> - Volume dapat ditambah dengan detail teknis akan dibahas lebih lanjut dalam koordinasi teknis - Perijinan lingkungan disepakati masuk dalam prioritas non tematik
2.	<p>Joko Widiyatmoko (Biro Inswil)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bandara di kulon progo berkaitan langsung dengan perkembangan di DIY dan hubungan dengan luar negeri - Layer peta sarpras jalan. Potensi sermo 	<p>Aris Prasena</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan lintas sektor dan penyediaan energi alternatif disepakati masuk ke dalam prioritas

	<p>belum terbaca sebagai energi alternatif untuk menggerakkan sarpras transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wanadesa dan telagadesa membingungkan terkait dengan dana keistimewaan 	non tematik
3	<p>Agnes Frida (Bappeda Kulon Progo)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tematik penurunan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, kec Girimulyo belum mendapatkan alokasi penanganan RTLH - Penanganan Ruas jalan kabupaten di sekitar Bandara NYIA 	<p>Aris Prasena</p> <p>Pembiayaan RTLH masih ada sumber dari BSPS Kemen PU dan DAK, serta dari Kemensos. Perlu menata usulan agar tuntas desa atau tuntas kecamatan.</p> <p>Rehab jalan ada beberapa mekanisme pembiayaan misal BKK atau DAK. Mohon diusulkan melalui Bupati kemudian akan dilakukan telaah ruas jalan yang menjadi prioritas penanganan</p>
4	<p>Triyanto (Bappeda Bantul)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Urutan prioritas sudah menjadi kesepakatan dalam forum trilateral - Sharing Pendanaan dengan pemda DIY untuk penanganan jalan dan SPAM koneksi kasihan dengan SPAM Bantar - Jalan akses kawasan industri piyungana apakah sudah termasuk jembatan 	<p>Aris Prasena</p> <p>Pasca banjir dan interkoneksi SPAM Bantar akan menjadi catatan dan prioritas untuk dibahas lebih lanjut</p> <p>Jembatan dan badan jalan di KIP untuk menjadi fungsional</p>
5	<p>Bambang Riyanto (Bappeda Gunungkidul)</p> <p>Penanganan RTLH, 7 kec miskin di gunungkidul belum ada kec Gedangsari, mengusulkan perubahan urutan yaitu gedangsari di urutan 1.</p> <p>Ketersediaan infrastruktur di Kawasan strategis percepatan pertumbuhan ekonomi Gunung Kidul Utara sebagai dukungan penurunan kemiskinan saat ini masih sangat kurang. Akses jalan sabuk</p>	<p>Aris Prasena</p> <p>Mohon data di gedangsari untuk menjadi catatan karena sudah duitangan dalam dua tahun ini</p> <p>Mohon disusun dokumen perencanaan Gunungkidul utara tahun 2020 agar dapat ditangani di tahun 2021.</p>

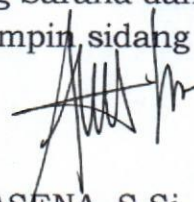
	<p>utara desa pengkol sampai gunung gambar agar bisa dikerjakan pada tahun 2021.</p> <p>Penanganan Traffic jam di kawasan pansela di tiga ruas Mulo - Baron, Baron - Tepus dan Mulo - Tepus karena ada pertemuan sebidang.</p>	<p>Lokus Mulo - Baron, Baron - Tepus dan Mulo - Tepus akan menjadi prioritas dalam Manajemen dan rekayasa lalu lintas sudah</p>
6	<p>Tiwi (Biro Inswil)</p> <p>Penanganan jalan menuju NYIA di simpang Gamping untuk kelancaran lalu lintas</p>	<p>Aris Prasena</p> <p>P2JN sedang menyusun DED fly over gamping sampai ke barat pasar gamping di tahun 2020</p>
7	<p>Albonay (BBWS SO)</p> <p>Drainase untuk kawasan bandara NYIA sedang dilakukan pembahasan di pusat untuk dilaksanakan pada 2019</p>	

Kesimpulan sidang bidang sarpras yang akan disampaikan dalam sidang pleno:

1. Penentuan prioritas, perubahan lokasi dan volume keluaran harus didukung basis data dari kabupaten/kota dengan mengisi formulir urutan prioritas yang sudah dibagikan.
2. Prioritas non tematik ditambahkan perijinan lingkungan, penanganan pasca banjir, penyediaan energi alternatif dan kerjasama lintas sektor.
3. Penyelarasan perencanaan di pusat dan daerah sangat penting diantaranya dalam hal manajemen rekayasa lalu lintas, pembangunan/rehabilitasi jalan dan pembangunan drainase di kawasan aerotropolis NYIA.


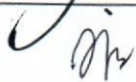
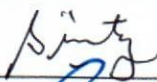




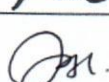
Demikian notulensi ini disusun untuk dimanfaatkan.

Yogyakarta, 12 April 2019
Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
Selaku pemimpin sidang kelompok



ARIS PRASENA, S.Si., M.Sc.
NIP. 19780218 200604 1 002

Mewakili peserta Sidang Kelompok Bidang Sarana dan Prasarana
MUSRENBANG RKPD DIY 2020

NO	Nama	Lembaga/instansi	Alamat	Tanda Tangan
1.	Sutarto	DLHK DIT	Jl. Argodjeng	
2.	Nuik A	Disnub Mir	Babarsari	
3.	ANNA RINA	DRUP-ESDM	Bumi Jo	
4.	Bambang Riyanto	Bappeda Kab. Gk	Klonosari Gk.	
5.	Triyanto	Bappeda Bantul	Bantul	
6.	Muhammad Albarah	BBWS. Sragen Gpale	Jl. Sate Gm 6	
8.	Djoko R	PU RAMP2	Yogyakarta	
9.	Agnes Prida C	Bappeda kab. Kulon Progo	Nanggulan Kulon Progo	
10.	Silvi Maxuina	Bappeda Kota Yk	Yogyakarta	